

## **ANALISIS PERHITUNGAN**

### **KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (*NET STABLE FUNDING RATIO*)**

**Nama Bank** : Bank CIMB Niaga

**Posisi Laporan** : September 2021

#### **Analisa secara Individual**

Bank CIMB Niaga selalu menjaga angka NSFR dalam batasan yang ditetapkan oleh Regulator (OJK) dan mengacu kepada ketentuan yang ditetapkan oleh regulator. Angka NSFR posisi September 2021 berada di angka 124,56% atau berada di atas batasan yang ditetapkan regulator. Angka NSFR di bulan September 2021 naik sebesar 5,43% dibandingkan posisi bulan Juni 2021 yang sebesar 119,14%.

#### **Faktor utama yang mempengaruhi perhitungan NSFR :**

Peningkatan NSFR di bulan September 2021 bila dibandingkan Juni 2021 dikarenakan kenaikan nilai ASF setelah bobot sedangkan terjadi penurunan pada RSF setelah bobot.

ASF : Peningkatan ASF didorong dari peningkatan Dana Pihak Ketiga di bulan September 2021 terutama pada Simpanan nasabah Korporasi. Total Simpanan dari nasabah Korporasi Non Keuangan naik sebesar eq. Rp. 5,21 trilyun atau eq. Rp. 8,05 trilyun setelah bobot. Dimana diantaranya terjadi peningkatan pada Simpanan Operasional Tanpa Jangka Waktu Korporasi Non Keuangan dengan bobot 50% sebesar eq. Rp. 8,38 trilyun atau eq. Rp. 4,19 trilyun setelah bobot, yang berasal dari perpindahan dari Simpanan Non Operasional Tanpa Jangka Waktu dengan bobot 0%. Tercatat terjadi penurunan Simpanan Non Operasional Tanpa Jangka Waktu Korporasi Non Keuangan turun sebesar eq. Rp. 10,84 trilyun.

Salah satu penyebab penurunan Simpanan Non Operasional Tanpa Jangka Waktu Korporasi Non Keuangan tersebut adalah penurunan tingkat bunga nasabah dibawah batasan yang ditetapkan oleh Bank. Bank terus berusaha menurunkan tingkat bunga ke nasabah sebagai langkah menurunkan biaya bunga yang ada sehingga masuk sebagai kategori Simpanan Operasional Korporasi Non Keuangan yang tidak memberikan insentif ekonomi.

Selain itu juga melihat penurunan tingkat bunga acuan yang terjadi, nasabah Korporasi mulai memindahkan jenis produk

nya dari bentuk Giro menjadi produk Time Deposit yang memberikan tingkat bunga lebih baik daripada Giro. Hal ini dari sisi Bank, memberikan dampak positif dalam perhitungan NSFR dikarenakan untuk produk Time Deposito ini memberikan bobot 50% ASF. Pertumbuhan Deposit Korporasi Non Keuangan ini tercatat sebesar eq. Rp. 5,21 trilyun sebelum bobot namun dikarenakan perpindahan yang disampaikan didepan, maka setelah bobot menjadi eq. Rp. 8,05 trilyun. Untuk Simpanan Korporasi Keuangan juga tumbuh sebesar eq. Rp. 3,34 trilyun namun dikarenakan bobotnya 0% maka tidak memberikan dampak positif terhadap perhitungan NSFR.

Komponen Modal naik sebesar eq. Rp. 1,05 trilyun terutama dari komponen Modal Tier 1. Secara Total, nilai ASF naik sebesar eq. Rp 7,67 trilyun setelah bobot bila dibandingkan dengan posisi bulan Juni 2021.

RSF : Peningkatan Deposit disisi ASF tersebut di atas sebagian besar dialokasikan untuk kenaikan HQLA Level 1 sebesar eq. Rp. 8,51 trilyun atau eq. Rp. 14 milyar setelah bobot. Peningkatan yang signifikan pada komponen HQLA ini terjadi pada Penempatan pada Bank Indonesia sebesar eq. Rp. 8,62 trilyun (termasuk SBI / SBIS yang turun sebesar eq. Rp. 1,28 trilyun). Namun, Penempatan pada Bank Indonesia tersebut tidak memiliki bobot di perhitungan NSFR sehingga tidak memberikan dampak pada RSF. Selain itu, Outstanding Reverse Repo turun sebesar eq. Rp. 2,89 trilyun atau eq. Rp 117 milyar setelah bobot. Hal terbesar yang memberikan dampak penurunan dari RSF adalah penurunan Rupa-rupa Aktiva sebesar eq. Rp. 2,64 trilyun yang memiliki bobot RSF 100%. Secara total nilai RSF turun sebesar eq. Rp. 868 Milyar.

**Faktor atau kondisi yang menyebabkan pergerakan naik :**

Kenaikan NSFR di bulan September 2021 dibandingkan posisi Juni 2021 dikarenakan komponen ASF mengalami peningkatan sebesar 3,99% atau eq. Rp. 7,67 trilyun setelah bobot sedangkan RSF turun sebesar 0,54% atau eq. Rp. 868 milyar setelah bobot.

Kenaikan nilai tertimbang pada komponen ASF terutama disebabkan oleh :

- Pendanaan nasabah Korporasi naik sebesar eq. Rp. 8,02 trilyun setelah bobot dimana Simpanan Operasional naik sebesar eq. Rp. 4,19 Triliun dan Simpanan Non-Operasional naik sebesar eq. Rp. 3,83 trilyun setelah bobot. Terjadi peningkatan kualitas pada Simpanan Non-Operasional dari Simpanan Tanpa Jangka Waktu dengan bobot 0% berpindah menjadi Jangka Waktu dengan bobot 50%.
- Komponen Modal naik sebesar eq. Rp. 1,05 trilyun terutama dari komponen Modal Tier 1.

Penurunan nilai tertimbang pada komponen RSF terutama disebabkan oleh:

- HQLA Level 1 naik sebesar eq Rp. 8,51 trilyun atau eq. Rp. 14 milyar setelah bobot diantaranya terjadi pada Penempatan pada Bank Indonesia yang naik sebesar eq. Rp. 8,62 trilyun dengan bobot 0%.
- Outstanding Reverse Repo turun sebesar eq. Rp. 2,89 trilyun atau eq. Rp 117 milyar setelah bobot.

Pengelolaan Aset dan Liabilities yang optimal dilakukan dengan tetap mengacu kepada kerangka Manajemen Risiko Likuiditas yang telah diterapkan oleh manajemen melalui Satuan Kerja Manajemen Risiko dengan prinsip kehati-hatian.

### Analisa secara Konsolidasi

Angka NSFR Konsolidasi posisi September 2021 berada di angka 124,77% atau masih jauh berada di atas batasan yang ditetapkan regulator. Angka NSFR Konsolidasi mengalami kenaikan pada bulan September 2021 dibandingkan posisi bulan Juni 2021 yang sebesar 119,42% atau naik sebesar 5,35%.

#### **Faktor utama yang mempengaruhi perhitungan NSFR :**

Peningkatan NSFR di bulan September 2021 bila dibandingkan Juni 2021 dikarenakan kenaikan nilai ASF setelah bobot sedangkan terjadi penurunan pada RSF setelah bobot.

ASF : Peningkatan ASF didorong dari peningkatan Dana Pihak Ketiga selama periode Juni ke September 2021 terutama pada Simpanan nasabah Korporasi. Total Simpanan dari nasabah Korporasi Non Keuangan naik sebesar eq. Rp. 5,04 trilyun secara total balance. Namun setelah dilakukan pembobotan atau nilai ASF nya menjadi eq. Rp. 7,96 trilyun Hal ini dikarenakan, selain pertumbuhan Deposit secara total Balance, terjadi perpindahan deposit Korporasi yang sebelumnya tidak mendapatkan bobot (Non Operasional tanpa Jangka waktu) menjadi Simpanan Non Operasional dengan Jangka waktu yang mendapatkan bobot 50%. Peningkatan pada Simpanan Operasional Tanpa Jangka Waktu Korporasi Non Keuangan dengan bobot 50% sebesar eq. Rp. 8,20 trilyun atau eq. Rp. 4,10 trilyun setelah bobot, yang merupakan berasal dari perpindahan dari Simpanan Non Operasional Tanpa Jangka Waktu dengan bobot 0%. Tercatat terjadi penurunan Simpanan Non Operasional Tanpa Jangka Waktu Korporasi Non Keuangan turun sebesar eq. Rp. 10,84 trilyun.

Salah satu penyebab penurunan Simpanan Non Operasional Tanpa Jangka Waktu Korporasi Non Keuangan tersebut adalah penurunan tingkat bunga nasabah dibawah batasan yang ditetapkan oleh Bank serta perpindahan dari produk Giro yang diberikan tingkat bunga Non Operasional kedalam bentuk Time Deposit. Bank terus berusaha menurunkan tingkat

bunga ke nasabah sebagai langkah menurunkan biaya bunga yang ada sehingga masuk sebagai kategori Simpanan Operasional Korporasi Non Keuangan yang tidak memberikan insentif ekonomi.

Selain itu juga melihat penurunan tingkat bunga acuan yang terjadi, nasabah Korporasi mulai memindahkan jenis produknya dari bentuk Giro menjadi produk Time Deposit yang memberikan tingkat bunga lebih baik daripada Giro. Hal ini dari sisi Bank, memberikan dampak positif dalam perhitungan NSFR dikarenakan untuk produk Time Deposito ini memberikan bobot 50% ASF. Pertumbuhan Deposit Korporasi Non Keuangan ini tercatat sebesar eq. Rp. 5,04 trilyun sebelum bobot namun dikarenakan perpindahan yang disampaikan didepan, maka setelah bobot menjadi eq. Rp. 7,96 trilyun. Untuk Simpanan Korporasi Keuangan juga tumbuh sebesar eq. Rp. 3,46 trilyun namun dikarenakan bobotnya 0% maka tidak memberikan dampak positif terhadap perhitungan NSFR.

Komponen Modal naik sebesar eq. Rp. 1,10 trilyun terutama dari komponen Modal Tier 1. Secara Total, nilai ASF naik sebesar eq. Rp 7,68 trilyun setelah bobot bila dibandingkan dengan posisi bulan Juni 2021.

RSF : Peningkatan Deposit disisi ASF tersebut di atas sebagian besar dialokasikan untuk kenaikan HQLA Level 1 sebesar eq. Rp. 8,51 trilyun atau eq. Rp. 14 milyar setelah bobot. Peningkatan yang signifikan pada komponen HQLA ini terjadi pada Penempatan pada Bank Indonesia sebesar eq. Rp. 8,62 trilyun (termasuk SBI / SBIS yang turun sebesar eq. Rp. 1,28 trilyun). Namun, Penempatan pada Bank Indonesia tersebut tidak memiliki bobot di perhitungan NSFR sehingga tidak memberikan dampak pada RSF. Selain itu, Outstanding Reverse Repo turun sebesar eq. Rp. 2,89 trilyun atau eq. Rp 117 milyar setelah bobot. Hal terbesar yang memberikan dampak penurunan dari RSF adalah penurunan Rupa-rupa Aktiva sebesar eq. Rp. 2,64 trilyun yang memiliki bobot RSF 100%. Secara total nilai RSF turun sebesar eq. Rp. 806 Milyar.

**Faktor atau kondisi yang menyebabkan pergerakan naik:**

Kenaikan NSFR di bulan September 2021 dibandingkan posisi Juni 2021 dikarenakan komponen ASF mengalami peningkatan sebesar 3,96% atau eq. Rp. 7,68 trilyun setelah bobot sedangkan RSF turun sebesar 0,50% atau eq. Rp. 806 milyar setelah bobot. Balance pinjaman yang disalurkan oleh Anak Perusahaan (CNAF) ke end user naik jika dibandingkan posisi Maret 2021. Namun mengingat ukuran Aset yang dimiliki Anak Perusahaan relatif kecil dibandingkan Induk Perusahaan sehingga komposisi Anak Perusahaan terhadap perhitungan NSFR tidak terlalu besar.

Kenaikan nilai tertimbang pada komponen ASF terutama disebabkan oleh :

- Pendanaan nasabah Korporasi naik sebesar eq. Rp. 7,96 triliun setelah bobot dimana Simpanan Operasional naik sebesar eq. Rp. 4,10 Triliun dan Simpanan Non-Operasional naik sebesar eq. Rp. 3,86 triliun setelah bobot. Terjadi peningkatan kualitas pada Simpanan Non-Operasional dari Simpanan Tanpa Jangka Waktu dengan bobot 0% berpindah menjadi Jangka Waktu dengan bobot 50%.
- Komponen Modal naik sebesar eq. Rp. 1,10 triliun terutama dari komponen Modal Tier 1.

Penurunan nilai tertimbang pada komponen RSF terutama disebabkan oleh:

- HQLA Level 1 naik sebesar eq. Rp. 8,51 triliun atau eq. Rp. 14 milyar setelah bobot diantaranya terjadi pada Penempatan pada Bank Indonesia yang naik sebesar eq. Rp. 8,62 triliun dengan bobot 0%.
- Outstanding Reverse Repo turun sebesar eq. Rp. 2,89 triliun atau eq. Rp. 117 milyar setelah bobot.

Dampak positif NSFR Konsolidasi bila dibandingkan dengan Individual adalah dimana Anak Perusahaan mendapatkan pinjaman dari Bank Lain dengan jangka waktu diatas >6 bulan sehingga mendapatkan bobot 50%-100%. Sehingga ASF konsolidasi meningkat sebesar eq. Rp. 1,77 triliun dibandingkan Individual. Sedangkan pada sisi RSF meningkat sebesar eq. Rp. 1,15 triliun setelah bobot sebagai penyaluran kredit ke end user yang dilakukan oleh CNAF.

Induk Perusahaan dalam hal ini Bank diawasi secara tersendiri oleh regulator, demikian halnya dengan anak perusahaan yang mengikuti ketentuan yang berlaku dan diawasi secara tersendiri oleh regulator. Induk Perusahaan terus mengembangkan produk *mobile banking* (Go Mobile) salah satunya dengan fitur pembukaan produk Simpanan dan produk Investasi melalui Go Mobile agar nasabah dapat menjalankan aktifitas perbankan nya dengan mudah dan tetap aman.

Baik Induk perusahaan dan Anak perusahaan diawasi secara tersendiri oleh pengawas dengan parameter yang sedikit berbeda. Bank dan Anak perusahaan selalu menjaga kepatuhan dan kehati-hatian dalam menjalankan bisnis yang ada.

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT BANK CIMB NIAGA TBK (individu)  
 Periode Laporan : September 2021

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Juni 2021)					Posisi Tanggal Laporan (September 2021)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal:	40,531,603	-	-	1,978,536	42,510,139	41,595,823	-	-	1,964,359	43,560,182	
2 Modal sesuai POJK KPMM	40,531,603	-	-	1,978,536	42,510,139	41,595,823	-	-	1,964,359	43,560,182	1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	62,768,239	35,023,962	4,967,905	11,557,852	107,459,683	63,093,633	34,328,787	4,701,465	12,340,082	107,595,621	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	46,014,103	20,305,502	2,035,115	1,000,750	65,937,734	45,652,301	19,472,094	1,756,446	887,069	64,423,868	2.1 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	16,754,136	14,718,460	2,932,790	10,557,102	41,521,949	17,441,332	14,856,693	2,945,019	11,453,013	43,171,753	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	60,969,283	45,337,630	725,328	664,260	32,621,920	63,175,218	50,656,676	1,700,827	715,870	40,637,584	4 4.1
8 Simpanan operasional	25,712,916	45,337,630	725,328	664,260	12,856,458	34,089,204	-	-	-	17,044,602	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	35,256,367	-	-	-	19,765,463	29,086,014	50,656,676	1,700,827	715,870	23,592,982	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	139,688,55	-	-	-	-	1,384,450.80	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	607,563	16,482,273	-	8,818,440	9,426,003	624,782	11,692,488	1,758,000	6,388,737	7,892,520	6 6.1
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	607,563	16,482,273	-	8,818,440.23	9,426,003	624,782	11,692,488	1,758,000	6,388,737	7,892,520	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					192,017,745					199,685,907	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Juni 2021)					Posisi Tanggal Laporan (September 2021)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	> 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					4,256,730					4,150,398	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	3,032,520	-	-	-	1,516,260	3,100,947	-	-	-	1,550,473	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	22,683,336	8,733,914	135,901,441	123,112,502	-	19,366,891	10,554,559	137,010,484	124,682,121	3
18 I	-	5,711,879	307,893	-	725,134	-	2,385,164	739,635	-	608,334	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	2,376,979	804,395	3,233,449	3,992,193	-	1,885,507	743,286	3,324,417	3,978,886	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	11,945,533	4,985,427	98,675,739	92,339,858	-	12,410,996	6,081,912	98,179,413	92,698,955	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	12,329	13,692	173,925	126,062	-	11,050	11,287	159,656	114,945	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	-	349,852	389,924	4,765,447	4,420,518	-	370,672	406,679	5,024,826	4,659,778	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	1,549,714	1,635,117	27,229,429	19,291,544	-	1,585,479	1,646,733	27,951,268	19,784,430	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	737,050	597,465	1,823,453	2,217,193	-	718,024	925,027	2,370,904	2,836,794	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	-	3,557,198	203,410	29,851,422	31,448,837	-	2,573,610	199,200	27,616,241	29,067,015	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	757,112	757,112	-	-	-	692,257	692,257	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	2,800,086	203,410	29,851,422	30,691,725	-	1,881,354	199,200	27,616,241	28,374,758	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif	-	-	-	83,933,527	841,659	-	-	-	87,966,638	857,992	12
33 Total RSF					161,175,988					160,307,999	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) (%)					119.14%					124.56%	14

<sup>1</sup> Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT BANK CIMB NIAGA TBK (Bank & Perusahaan Anak)  
 Periode Laporan : September 2021

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Juni 2021)					Posisi Tanggal Laporan (September 2021)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	41,248,359	-	-	1,995,928	43,244,287	42,361,687	-	-	1,982,700	44,344,386	
2 Modal sesuai POJK KPM	41,248,359	-	-	1,995,928	43,244,287	42,361,687	-	-	1,982,700	44,344,386	1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	62,768,239	35,023,962	4,967,905	11,557,852	107,459,683	63,093,633	34,328,787	4,701,465	12,340,082	107,595,621	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	46,014,103	20,305,502	2,035,115	1,000,750	65,937,734	45,652,301	19,472,094	1,756,446	887,069	64,423,868	2.1 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	16,754,136	14,718,460	2,932,790	10,557,102	41,521,949	17,441,332	14,856,693	2,945,019	11,453,013	43,171,753	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	60,524,997	46,012,630	808,921	1,295,891	33,073,204	62,558,827	51,438,467	1,808,838	1,334,674	41,002,198	4
8 Simpanan operasional	25,268,630	-	-	-	12,634,315	33,472,813	-	-	-	16,736,406	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	35,256,367	46,012,630	808,921	1,295,891	20,438,890	29,086,014	51,438,467	1,808,838	1,334,674	24,265,791	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	139,689	-	-	-	-	1,384,451	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	607,563	16,482,273	-	9,385,080	9,992,643	624,782	11,692,488	1,758,000	7,005,063	8,508,845	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	607,563	16,482,273	-	9,385,080	9,992,643	624,782	11,692,488	1,758,000	7,005,063	8,508,845	6.2 s.d. 6.5
<b>14 Total ASF</b>					193,769,817					201,451,050	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Juni 2021)					Posisi Tanggal Laporan (September 2021)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					4,256,730					4,150,398	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	3,079,335	-	-	-	1,539,667	3,179,668	-	-	-	1,589,834	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	23,373,706	9,372,341	137,540,508	125,110,471	-	19,956,286	11,269,960	138,683,782	126,718,072	3
18 I	-	5,711,879	307,893	-	725,134	-	2,385,164	739,635	-	608,334	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	2,375,229	804,395	2,831,782	3,590,264	-	1,710,507	743,286	2,657,750	3,285,969	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	12,632,650	5,623,855	100,716,472	94,737,253	-	13,175,391	6,797,313	100,519,378	95,427,823	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	12,329	13,692	173,925	126,062	-	11,050	11,287	159,656	114,945	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	-	349,852	389,924	4,765,447	4,420,518	-	370,672	406,679	5,024,826	4,659,778	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	1,549,714	1,635,117	27,229,429	19,291,544	-	1,585,479	1,646,733	27,951,268	19,784,430	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	742,053	597,465	1,823,453	2,219,695	-	718,024	925,027	2,370,904	2,836,794	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	-	3,566,677	210,973	28,898,816	30,513,272	-	2,584,868	207,717	26,668,553	28,139,101	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai nilai margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	757,112	757,112	-	-	-	692,257	692,257	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	2,809,565	210,973	28,898,816	29,756,160	-	1,892,611	207,717	26,668,553	27,446,844	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif	-	-	-	83,933,527	841,658.68	-	-	-	87,966,638	857,992	12
<b>33 Total RSF</b>					162,261,799					161,455,398	13
<b>34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>					<b>119.42%</b>					<b>124.77%</b>	14

<sup>1</sup> Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas